



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *HERDING*, *RISK PERCEPTION* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG ANGKATAN 2020-2021

Berlian Savira Pratidina

Universitas Pamulang
berlianvi788@gmail.com

Anggun Anggraini

Universitas Pamulang
dosen02156@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to investigate the influence of financial literacy, herding behavior, and risk perception on investment decisions among accounting students at Pamulang University from the 2020 - 2021 cohort. The research is of a quantitative (primary) nature and adopts a conclusive causal approach. The sample comprises 105 students, selected using Convenience Sampling. Data were collected through questionnaires. The data analysis technique employed is quantitative in nature, utilizing the IBM SPSS 27 software. The research findings, based on partial tests using the T-test, indicate that (1) financial literacy has a significant impact on investment decisions, (2) herding behavior has a significant impact on investment decisions, and (3) risk perception significantly affects investment decisions. According to the simultaneous test using the F-test, it can be concluded that financial literacy, herding behavior, and risk perception collectively have a significant impact on investment decisions.

Keywords: *financial literacy, herding, risk perception, investment decisions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy, herding, risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang tahun angkatan 2020 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (primer) yang bersifat konklusif kausal. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 105 mahasiswa yang diperoleh dengan metode *Convenience Sampling*. Sampel data diperoleh dari kuesioner. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian ini diolah dengan menggunakan software *IBM SPSS 27*. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji parsial dengan Uji T dan menunjukkan bahwa (1) *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, (2) *herding* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, (3) *risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji simultan dengan Uji F menyatakan bahwa *financial literacy, herding, dan risk perception* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci : *financial literacy, herding, risk perception, keputusan investasi*

LATAR BELAKANG

Ramadhani & Firli (2020) mengatakan keputusan investasi adalah salah satu konsep dibidang keuangan, dimana seseorang dengan keputusan investasi dapat mengeluarkan biaya. Namun, lemahnya informasi yang diperoleh mahasiswa sebagai salah satu pelaku investasi seringkali menjadi suatu kekhawatiran tersendiri untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal. Berbagai macam risiko

yang mungkin akan didapat oleh mahasiswa juga menjadi pandangan negatif apabila mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pradikasari dan Isbanah (2018) menjelaskan pasar modal di era globalisasi yang semakin maju saat ini dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Pasar modal telah menjadi pilihan investasi yang menarik bagi investor baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan semakin tingginya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal, maka aktivitas jual beli di pasar modal akan semakin meningkat.

IPO menjadi strategi pilihan alternatif perusahaan untuk memenuhi kebutuhan akan modal yang besar, yang dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan (Wirajunayasa Agung & Putri, 2017). (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2021) berdasarkan datanya mengungkapkan *data Single Investor Identification (SID)* per November 2021 mengalami kenaikan jumlah investor pada BEI, yakni mencapai 7,151,318 atau terjadi kenaikan 84,28 % dari tahun 2020 lalu yang hanya berjumlah 3,880,753. Data tersebut menunjukkan bahwasanya mayoritas investor retail didominasi oleh generasi milenial dengan persentase sebesar 59,81% pada kelompok usia di bawah 30 tahun, dan persentase tingkat pendidikan terakhir SMA 57,85%, serta pekerjaan pelajar 27,59%. Alasan meningkatnya jumlah investor merupakan hasil dari upaya BEI dan stakeholders dalam melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi kepada masyarakat. Hingga 28 Desember 2022, di seluruh Indonesia telah berlangsung 11.253 kegiatan edukasi, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1,7 juta orang. Dari seluruh kegiatan tersebut, lebih dari 74 persen kegiatan dilakukan secara daring, begitu juga aktivitas sosialisasi kepada stakeholders lainnya. Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas demografi investor retail didominasi oleh kalangan usia generasi milenial (mahasiswa).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2021) berdasarkan data yang dimilikinya bahwasanya sebaran mayoritas investor domestik terdapat di pulau Jawa 69,87% dengan aset mencapai 96,09%, dimana Jakarta menempati urutan pertama dengan persentase 15,10% dengan aset senilai 84,58%. Jakarta memiliki sebanyak 49 galeri investasi yang berkantor perwakilan di Jakarta dengan persentase sebanyak 3 galeri investasi aktif pada Perguruan Tinggi Negeri dan 46 galeri investasi pada wilayah lain dan Perguruan Tinggi Swasta salah satunya di Universitas Pamulang, Tangerang Selatan (KSPM UNPAM, 2023).

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa jika mahasiswa sebagai pelaku investasi ingin meningkatkan keputusan investasinya, maka mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangannya, sebaliknya jika mahasiswa tidak meningkatkan literasi keuangannya maka keputusan investasinya akan rendah. Penjelasan tersebut sesuai dengan topik yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana *financial literacy* dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di Universitas Pamulang, maka perlu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *financial literacy*, *herding*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Financial Literacy*, *Herding*, dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020-2021”.

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

Kuncoro (2018:45) mendefinisikan "Landasan Teori" merupakan suatu model yang menjelaskan keterkaitan hubungan antara teori di bidang tertentu dengan berbagai faktor penting yang diidentifikasi dalam suatu masalah tertentu. Pada umumnya, landasan teori dikembangkan dari studi literatur, yaitu melalui pengumpulan dan analisis terhadap karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Keputusan Investasi

Syawiyanti & Kuswanto (2019) berpendapat bahwa keputusan investasi merupakan suatu kegiatan terencana dalam mengalokasikan sejumlah aset yang dimiliki atau setara aset lainnya oleh suatu investor (individu maupun perusahaan) untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Penjelasan tersebut ditambahkan oleh (Ady & Hidayat, 2019), bahwa keputusan investasi berkenaan dengan sejumlah kebijakan yang berorientasi pada dua atau lebih alternatif pilihan instrumen investasi, dengan tujuan memperoleh imbal hasil di hari kemudian.

Financial Literacy

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan *financial literacy* merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik (OJK, 2017). (Pradikasari, 2018) menjelaskan bahwa *financial literacy* didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Herding

Perilaku *herding* dalam pasar modal cenderung diidentifikasi sebagai perilaku dimana mengambil keputusan dengan meniru atau mengikuti orang lain. Menurut (Duy Bui et al., 2021) perilaku *herding* dapat memengaruhi keputusan investasi, investor akan berkeyakinan bahwa perilaku mengikuti kemampuan para investor dengan memberikan bantuan akan informasi yang sangat bermanfaat dan menjadi suatu pertimbangan untuk dijadikan pilihan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya mengenai variabel *financial literacy*, *herding*, *risk perception* dan keputusan investasi. Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung sekaligus sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut :

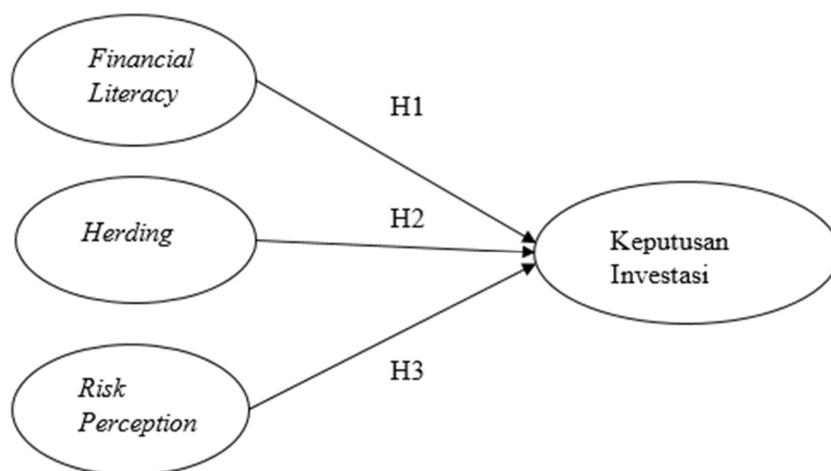
Tabel 2.1
Tabel Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Rizqi Mumtazah, dan Muhadjir Anwar. (Jurnal	Analisis pengaruh <i>herding behavior</i> dalam memoderasi keputusan	<i>Herding</i> terhadap Keputusan Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>herding</i>

	Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 1 Agustus 2022.)	investasi saham pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur		berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
2.	I Wayan Rona dan Ni Kadek Sinarwati. (Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 4, No. 2, 2021)	Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	<i>Herding</i> terhadap Keputusan Investasi	Hasil penelitian maka ditemukan bahwa <i>herding bias</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah suatu model atau gambaran seperti konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Guna memfokuskan penulisan penelitian ini maka dibutuhkan suatu kerangka pemikiran yang akan dijadikan sebagai acuan nantinya, variabel pada penelitian ini yaitu *financial literacy* (X1), *herding* (X2), *risk perception* (X3) sebagai variabel yang mempengaruhi (*independent*), dan keputusan investasi (Y) sebagai variabel dipengaruhi (*dependent*). Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel. Adapun kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Teoritis

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif berfungsi untuk mengelola data-data yang mengandung unsur angka atau numerik dengan menggunakan rumus statistik atau aplikasi terkait seperti IBM SPSS 27. Setelah diperoleh data hasil dari penelitian, selanjutnya dianalisis dengan metode kuantitatif. Adapun tahap-tahap analisis sebagai berikut:

1. Data yang terkumpul akan diedit guna melihat apakah jawaban sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan selama proses penelitian.
2. Data yang sudah diedit selanjutnya memasuki proses *coding of data*. *Coding of data* bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang sudah diberi makna tertentu berupa label, kata-kata, atau frase agar memudahkan proses analisis data tersebut.
3. Setelah proses *coding*, data kemudian ditabulasi di dalam software olah data statistik yaitu IBM SPSS 27 untuk dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data yang sudah melalui beberapa proses di atas, selanjutnya diolah di dalam software IBM SPSS 27 untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel X yaitu *financial literacy*, *herding*, dan *risk perception* terhadap variabel Y yaitu keputusan investasi. Adapun beberapa uji statistik yang digunakan adalah uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji R^2 , dan uji hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2018).

Uji validitas diukur menggunakan *Pearson Correlation*. Menurut (Rahmawati dkk, 2015), pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *bivariate pearson (Product Moment Pearson)* yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 %.

1. Hasil *Pearson Correlation* $> sig. 0,05$ = tidak valid
2. Hasil *Pearson Correlation* $< sig. 0,05$ = valid

Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila r hitung $> r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut valid.
2. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Imam Ghazali (2018), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas suatu pengukuran menyatakan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menanggung konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. *Alpha cronbach's* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan

secara positif berkorelasi satu sama lain. Alpha cronbach's dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep (Sekaran, 2017).

Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Alpha cronbach's* dapat diterima jika $> 0,7$. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas ini diolah menggunakan software SPSS 27.0 for Windows.

Uji Asumsi Klasik

Dalam upaya mencegah terjadinya suatu permasalahan yang berkaitan dengan asumsi klasik pada sebuah persamaan regresi, maka diperlukan suatu pengujian yang disebut uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk melihat seberapa besar tingkat konsistensi, menemukan bias, dan ketepatan dalam estimasi pada persamaan regresi yang sudah diperoleh. Dari tujuan di atas, dapat diketahui bahwa uji asumsi klasik merupakan sebuah pengujian untuk menganalisis model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) apakah memiliki masalah-masalah mengenai asumsi klasik atau tidak.

Uji asumsi klasik memiliki empat macam pengujian yang dari setiap pengujian memiliki fungsi masing-masing, yaitu uji normalitas berfungsi untuk melihat data memiliki sebaran normal atau tidak, uji multikolinearitas berfungsi untuk melihat adanya korelasi antara variabel independen, uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, dan uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah variabel memiliki korelasi di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Namun dalam penelitian ini, uji autokorelasi tidak digunakan karena data yang digunakan tidak mengandung *time series*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda menilai pengaruh *herding*, *risk perception*, dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang tahun angkatan 2019 – 2020. Berikut adalah rumus dari analisis regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} : keputusan investasi

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi *financial literacy*

b_2 : koefisien regresi *herding*

b_3 : koefisien regresi *risk perception*

X_1 : variabel bebas *financial literacy*

X_2 : variabel bebas *herding*

X_3 : Variabel bebas *risk perception*

e : error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien *determinasi* (R^2) pada dasarnya untuk melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengukur besar pengaruh antara variabel, dapat dilihat dari persentase hasil di kolom *Adjusted R Square*. Persentase yang ditunjukkan pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan besarnya pengaruh yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, sisa dari

persentase pada kolom *Adjusted R Square* dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah kerangka pemikiran teoritis yang dibuat adalah model yang baik atau tidak. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA. Model yang baik apabila nilai signifikan dari tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

2. Uji T

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji pernyataan yang digunakan di dalam hipotesis diterima atau ditolak. Pada dasarnya, Uji T menunjukkan besarnya pengaruh individual variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Uji T dapat dilihat dari tabel *coefficients*. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan dari tabel *coefficients* lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Adapun alat analisis uji kualitas data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Uji validitas diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. R hitung didapat dengan melihat item total *correlation* atau dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pernyataan, apabila r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016:53). Peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS 27.0 untuk melakukan pengujian ini. Nilai r tabel: $df = n - 2$; $\alpha 0,05$ (tingkat signifikan 5%), sehingga r tabel = 103 ; 0,05 = 0,1918.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah yang dapat dijalankan untuk memperhitungkan tiap pertanyaan yang terkandung dari item varians. Uji ini hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan cara mengukur koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 27.0. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018:46).

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	0,936	16	Reliabel
<i>Herding</i>	0,883	16	Reliabel
<i>Risk perception</i>	0,900	16	Reliabel
Keputusan investasi	0,860	16	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 27

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:206) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menyatakan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa maksud untuk menggeneralisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku di masyarakat umum. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara spesifik dimasing-masing variabel pada tabel distribusi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	105	3	5	477	4.54	.464
Financial Literacy	105	2	5	447	4.26	.569
Herding	105	1	5	247	2.35	.557
Risk Perception	105	2	5	450	4.28	.546
Valid N (listwise)	105					

Sumber: Data diolah peneliti

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda menilai pengaruh *financial literacy*, *herading*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang tahun angkatan 2019 – 2020.

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.368	.416	
	Financial Literacy	.291	.073	.356
	Herding	-.147	.067	-.177
	Risk Perception	.299	.069	.352

a. Dependent Variable: Rerata KI

Sumber: Olah Data IBM SPSS 27 Tahun 2023

Tabel 4.9 memberikan informasi tentang persamaan regresi linier berganda secara matematis dapat diketahui sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 2.368 + 0,291 X_1 + (-0,147) X_2 + 0,299 X_3 + e$$

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika *financial literacy*, dan *risk perception* tanpa *herding* berada pada nilai 0, maka keputusan investasi berada pada nilai 2.368.
2. Setiap kenaikan 1 satuan pada *financial literacy* maka akan meningkatkan sebesar 29,1% terhadap keputusan investasi.
3. Setiap kenaikan 1 satuan pada *herding* maka tidak akan menurunkan sebesar 14,7% terhadap keputusan investasi.
4. Setiap kenaikan 1 satuan pada *risk perception* maka akan meningkatkan sebesar 29,9% terhadap keputusan investasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien *determinasi* (R^2) pada dasarnya untuk melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengukur besar pengaruh antara variabel, dapat dilihat dari persentase hasil di kolom *Adjusted R Square*. Persentase yang ditunjukkan pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan besarnya pengaruh yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependent. Sedangkan, sisa dari persentase pada kolom *Adjusted R Square* dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706	.499	.484	.333	1.561773

Sumber: Olah Data IBM SPSS 27 Tahun 2023

Kolom *Adjusted R Square* pada tabel 4.4, model penelitian memperoleh nilai sebesar 0,484 atau 48,4%. Artinya nilai R^2 yang rendah membuat variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sangat terbatas. Berdasarkan perolehan nilai pada kolom *Adjusted R Square*, maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 48,4% saja. Sedangkan, 51,6% yang mempengaruhi variabel dependen dijelaskan oleh sebab-sebab di luar model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah kerangka pemikiran teoritis yang dibuat adalah model yang baik atau tidak. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA. Model yang baik apabila nilai signifikan dari tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.5
Hasil Uji F (ANOVA)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.161	3	3.720	33.543	.000 ^b
	Residual	11.202	101	.111		
	Total	22.363	104			

Sumber: Olah Data IBM SPSS 27 Tahun 2023

Kolom signifikan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jika dilihat dari kolom F yang memperoleh 33,543 yang artinya lebih besar dari F tabel, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan, variabel *financial literacy*, *herding*, dan *risk perception* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dan dapat disimpulkan bahwa model penelitian merupakan model yang baik untuk dilaksanakan dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji pernyataan yang digunakan di dalam hipotesis diterima atau ditolak. Pada dasarnya, Uji T menunjukkan besarnya pengaruh individual variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Uji T dapat dilihat dari tabel *coefficients*. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan dari tabel *coefficients* lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.6

Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.368	.416		5.690	.000
	Financial Literacy	.291	.073	.356	3.992	.000
	Herding	-.147	.067	-.177	-2.197	.030
	Risk Perception	.299	.069	.352	4.339	.000

Sumber: Olah Data IBM SPSS 27 Tahun 2023

Variabel *herding* (X2) dilihat pada kolom t, variabel *herding* (X2) memperoleh nilai 2.197 dan negatif, artinya nilai t tabel < t hitung atau jika dilihat pada nilai signifikansi, variabel X2 memperoleh nilai 0,030 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *herding* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi dengan besarnya pengaruh antar variabel sebesar 14,7%. Apabila *herding* yang dimiliki oleh mahasiswa menurun, maka akan mempengaruhi peningkatan keputusan investasi mahasiswa.

Variabel *risk perception* (X3) dilihat pada kolom t, variabel *risk perception* (X3) memperoleh nilai 4.339 dan positif, artinya nilai t tabel < t hitung atau jika dilihat pada nilai signifikansi, variabel X3 memperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan besarnya pengaruh antar variabel sebesar 29,9%. Apabila *risk perception* yang dimiliki oleh mahasiswa meningkat, maka keputusan investasi dari mahasiswa akan meningkat pula.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang tahun Angkatan 2020 – 2021.

Penelitian ini menjelaskan variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulan Angkatan 2020 - 2021. Hal ini dapat diketahui pada kolom t, variabel *financial literacy* (X1) memperoleh nilai 3.992 dan positif, artinya nilai t tabel < t hitung atau jika dilihat pada

nilai signifikansi, variabel X1 memperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jika *financial literacy* meningkat maka keputusan investasi akan meningkat, dan sebaliknya jika *financial literacy* menurun maka keputusan investasi akan menurun.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori *behavioral finance* tentang investasi. (Humairo dan Panuntun, 2022) menjelaskan bahwa dalam pengambilan sebuah keputusan investasi agar mencapai kinerja yang optimal, seorang investor akan merespon dan menanggapi informasi yang dimiliki dengan pertimbangan risikonya. Berinvestasi akan memberikan keuntungan secara finansial untuk kebutuhan masa depan (Muryani & Rinaldi dalam Mulyono dkk, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mulyono dkk, 2023) yang memperoleh hasil bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Jadi, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan memberikan dampak kepada seorang individu ketika akan memutuskan untuk melakukan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang akan diambil.

Pengaruh *Herding* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang tahun Angkatan 2020 – 2021.

Penelitian ini menjelaskan variabel *herding* tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020 - 2021. Hal ini dapat diketahui pada kolom t, variabel *herding* (X2) memperoleh nilai 2.197 dan negatif, artinya nilai t tabel < t hitung atau jika dilihat pada nilai signifikansi, variabel X2 memperoleh nilai 0,030 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jika *herding* menurun maka akan mempengaruhi peningkatan keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian sejalan dengan *behavioral finance theory* yang menekankan pola penalaran investor yang dilibatkan dengan proses emosional dalam mengambil keputusan. Dalam *behavioral finance*, keterlibatan sifat, emosi, dan kesukaan melekat dalam diri manusia sebagai makhluk sosial untuk memutuskan suatu tindakan. Perilaku keuangan ini dibangun dari berbagai asumsi dan ide perilaku ekonomi. Sehingga dapat dikatakan bahwa keputusan investasi pada mahasiswa didominasi oleh pemikiran rasional dan perasaan emosional yang dimiliki oleh diri sendiri tanpa terpengaruh oleh faktor luar. Hal ini didukung oleh penelitian (Fitriani dan Anwar, 2022) yang memperoleh hasil bahwa *herding* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Seorang investor dengan tingkat kepercayaan dan pendirian yang tinggi akan kemampuan analisisnya cenderung tidak terpengaruh oleh keputusan orang lain dalam melakukan investasi.

Pengaruh *risk perception* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang tahun Angkatan 2020 – 2021.

Penelitian ini menjelaskan variabel *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020 - 2021. Hal ini dapat diketahui pada kolom t, variabel *risk perception* (X3) memperoleh nilai 4.339 dan positif, artinya nilai t tabel < t hitung atau jika dilihat pada nilai signifikansi, variabel X3 memperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jika *risk perception* meningkat maka keputusan investasi akan meningkat, dan sebaliknya jika *risk perception* menurun maka keputusan investasi akan menurun.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan *behavioral finance theory*. (Hanifah dkk, 2022) menghubungkan *risk perception* dengan *behavioral finance theory* dengan mempelajari bagaimana seseorang membuat keputusan keuangan, baik secara individu

maupun kolektif. Investor memiliki persepsi risiko yang tinggi akan berhati-hati dalam mengambil keputusan mampu menganalisis risiko yang dihadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ningrum dkk, 2023) yang memperoleh hasil bahwa variabel *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Jadi, dapat dikatakan bahwa seorang yang memperhitungkan risiko dalam berinvestasi akan memiliki keputusan investasi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis yang telah dilakukan di BAB IV pada variabel independen yaitu *financial literacy*, *herding*, dan *risk perception* terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang tahun angkatan 2020 – 2021, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020 – 2021.
2. Variabel *herding* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020 – 2021.
3. Variabel *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020 – 2021.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiyono, M., Suryaputri, R. V., Efan, E., & Kumala, H. (2021). Analisis Alternatif Pilihan Investasi Pada Era Digitalisasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 227–248. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9678>
- Ady, S. U., & Hidayat, A. (2019). Do young surabaya's investors make rational investment decisions. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 319–322.
- Afriani, D., & Halmawati. (2019). Pengaruh cognitive dissonance bias, overconfidence bias dan herding bias terhadap pengambilan keputusan (Studi empiris pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665.
- Anendy, R., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada investor saham di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Anggraini, A., Marjohan, M., Dewi, S. K., & Arsid. (2023). Opportunity Set, Liquidity, Stock Return, Inflation As A Moderator, Investment Risk, Investment. *Jurnal Manajemen/Volume 27, No. 02*.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi. (2016). “Locus of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.” *journal of Business and Banking* 5 Number2:257–70.
- BEI. (2021). Database Galeri Investasi BEI per Maret 2021 Database Galeri Investasi BEI per Maret 2021. 1, 1–27.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.

- Duy Bui, L., Chi Le, T., Ngoc Quang, A. H., & Wong, W. K. (2021). Determinants of the possibilities by investors' risk-taking: empirical evidence from Vietnam. *Cogent Economics and Finance*, 9(1).<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1917106>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret dan Religiosity terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah pada Investor Muslim Millennial dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 9 No. 1.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Handini, S. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. In Scopindo Media Pustaka.
- Hanifah, Hanifah & Hidayah, Nur & Utami, Pranita. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, *Familial Effect* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*. 2. 150-176. 10.31603/bmar.v2i2.7531.
- Hendarsih, I. (2017). Strategi Membeli Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Perdana Indonesia. *Jurnal Moneter: Akuntansi Dan Keuangan*, IV(2).
- Kuncoro, Mudrajad. (2018). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Loris, R. P., & Jayanto, P. Y. (2021). the Effect of Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, and Herding on Investment Decisions Syariah Investors. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 81–92. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.81-92>
- Mumtazah, M. R., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh herding behavior dalam memoderasi keputusan investasi saham pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Volume 5, Number 1.
- Nurhab, M. I. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa. *Akuntansi Dan Perbankan Syariah*
- OJK. (2017b). “Survei Nasional, Literasi dan Inklusi Keuangan.” Diambil (www.ojk.go.id)
- Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada. (2022). *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, Vol. 2, No. 3.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan berinvestasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 6 Nomor 4.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021. November, 1–6. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf.
- Purwanti, & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Overconfidence pada Keputusan berinvestasi Mahasiswa di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No.2.
- Ramashar, W., Hanifa Sandri, S., & Hidayat, R. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.36709>

- Ruhyat, E., & Oktapiani, K. (2019). Kualitas Laba: Investment Opportunity Set Dan Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8 (Nomor 1), Halaman 157-173.
- Schiffman, L. G. & Wisenblit, J. L. (2015). *Consumer Behavior Edisi 11 Global Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Shah, M. U. D., Shah, A., & Khan, S. U. (2017). *Herding behavior in the Pakistan stock exchange: Some new insights. Research in International Business and Finance*, 42, 865–873. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.022>
- Sochi, M. H. (2018). Behavioral Factors Influencing Investment Decision of the Retail Investors of Dhaka Stock Exchange: An Empirical Study. *The Cost and Management*, 46(01), 20–29.
- Satiman, & Suparmin. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM); P-ISSN: 2580-3115; E-ISSN:2580-3131*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Kedelapan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafa'ah, Nurul Laily (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Expected Return Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus*. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.
- Syawiyanti, A. R., & Kuswanto, A. (2019). Analysis of factors influencing investment decision making in indonesia's capital market. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, VII(5), 58–69.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua, Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02), 1–15. <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.437>
- Wirajunayasa Agung, P. A., & Putri, A. D. (2017). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah initial public offerings. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1916–1942.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>